

**PEMBUATAN SUPLEMEN BAHAN AJAR VOCABULARY  
DENGAN WORD GAMES BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS  
SMP DI KOTA SEMARANG**

Oleh

**Dias Andris Susanto<sup>1</sup>, Ratna Kusumawardhani<sup>2</sup>, Maria Yosephin<sup>3</sup>**

*Email : diasandris@upgris.ac.id*

<sup>1-3</sup>Universtas PGRI Semarang

**Abstrak**

Tujuan kegiatan ini adalah memberdayakan para guru Bahasa Inggris yang mengajar di SMP agar menyadari bahwa untuk menghadapi era MEA (masyarakat Ekonomi Asia) perlu strategi tepat untuk pembelajaran *vocabulary* Bahasa Inggris bagi siswa SMP di Kota Semarang. Adapun metode yang dipakai dalam proses pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan, *focus group discussion/ FGD*, diskusi kelas, *peer teaching*, dan observasi. Tim pengabdian mengambil 7 *sample* sekolah yang dipandang sudah dapat mewakili sekolah secara umum di Kota Semarang yaitu; SMPN 7 Semarang, SMPN 39 Semarang, SMPN 37 Semarang, MTSn 1 Semarang, SMP Theresiana, SMP PGRI Semarang dan SMP Institut Indonesia. Dari kegiatan ini luaran yang dapat disampaikan adalah; pertama, para guru kini telah terbuka wawasan dan pengetahuannya mengenai era MEA (masyarakat ekonomi Asia) terutamanya pembelajaran Bahasa Inggris untuk menghadapi era tersebut, kedua terciptanya draft modul pembelajaran *vocabulary* buatan para guru yang sudah melalui analisis dari tim pengabdian. Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan di SMP lainya mengingat banyak guru yang merasakan manfaat dan menjadi lebih cerdas dalam mengajar Bahasa Inggris khususnya *vocabulary*.

**Abstract**

*The goal of this community service is that empowering the English teachers at junior high schools in facing the (asian economic community) MEA era in the room of english teaching learning especially in enhancing vocabulary. The methods used in the process of this agenda are; do training, having a FGD/focus group discussion, classes' discussion, peer teaching and having observation. The team has taken 7 schools as the sample of this community services they are; SMPN 7 Semarang, SMPN 39 Semarang, SMPN 37 Semarang, MTSn 1 Semarang, SMP Theresiana, SMP PGRI Semarang dan SMP Institut Indonesia. Based on this agenda, then the team could declare some outputs like; first, the English teachers at sample schools now on they have understood about the important of facing MEA through English vocabulary teaching. Second, a compilation of teachers' made of English teaching vocabulary in which it has been analyzed by the team. This activity is hoped that it might be continued to other schools in accordance with the benefits and the current impacts to English teachers themselves.*

## PENDAHULUAN

Tim pengabdian adalah dosen pendidikan Bahasa Inggris yang sudah sangat berpengalaman dalam bidang pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas baik di SMP ataupun di SMA. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan tim melalui pembimbingan kegiatan magang dan praktek pengalaman lapangan di kelas Bahasa Inggris tim mendapatkan data yang cukup untuk menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di SMP terutama di Kota Semarang perlu diperbaiki dan mendapatkan sesuatu yang baru demi mendapatkan hasil yang maksimal yaitu siswa dapat menggunakan Bahasa Inggris secara pasif dan aktif. Didukung dengan data empiris tim pengabdian merasa perlu untuk mengadakan program pengabdian kepada masyarakat guru memberikan *novelty*/ keterkinian tentang pembelajaran Bahasa Inggris tersebut. Dalam melaksanakan program pengabdian ini tim mendasarkan pada peraturan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 Tahun 2006 halaman 277 tentang Standar Isi, pemerintah menetapkan Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran

yang wajib diajarkan di tingkat sekolah menengah. Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat *functional* yakni berbahasa untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Seperti yang disampaikan oleh Bastani (2014) bahwa agar peserta didik bisa berbahasa Inggris diperlukan penguasaan kosakata yang cukup. Kosakata merupakan hal yang penting dan sangat berpengaruh pada semua aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Peserta didik akan lebih mudah memahami sebuah teks jika tingkat penguasaan kosakata mereka tinggi, dan sebaliknya mereka kesulitan memahami teks dan jika hanya sedikit kosakata yang mereka ketahui. Tanpa kosakata suatu bahasa tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya, struktur dan tata bahasa tidak bisa digunakan. Tanpa struktur dan tata bahasa seseorang masih bisa sedikit menyampaikan pesan, tapi tanpa kosakata tak ada pesan yang bisa disampaikan. Kualitas berbahasa peserta didik dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas kosakata.

Selama ini upaya untuk mengevaluasi hasil belajar Bahasa Inggris berupa evaluasi belajar tahap akhir nasional ujian akhir nasional (UAN), dan ujian nasional (UN) telah dilaksanakan. Pendidikan sebagai hak

asasi manusia yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 memang menjadi tanggung jawab dan tugas struktur dominan dalam pembangunannya. Pemerintah berkewajiban meningkatkan mutu pendidikan, yang indikator utamanya adalah pencapaian prestasi siswa. Dilihat dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pasal 57, 58 dan 59 sebagai upaya peningkatan kualitas hasil pendidikan yang makin merata di seluruh Indonesia adalah melalui ujian nasional. (UU Sisdiknas Nomor 46 Tahun 2010 pasal 1). Alkin (2011: 10) menyatakan bahwa "*A definition of evaluation based on its goal. Evaluation is the favored term when we talk of judging a program*". Makna tersebut diartikan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Dengan demikian agar mencapai hasil evaluasi yang baik, siswa perlu mendapatkan media yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menarik.

Permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kota Semarang belum meng-*upgrade* pengetahuan pembelajaran Bahasa Inggris untuk menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) .
2. Guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kota Semarang belum memiliki variasi pembelajaran Bahasa Inggris terutama *vocabulary* di kelas.
3. Word games adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa bersemangat dan menguasai *vocabulary* tetapi sangat jarang dipakai para Guru. Kalaupun ada, games yang dipakai sudah sangat dikenal dan monoton sehingga siswa terlihat bosan.

### **Metodepelaksanaan**

Kegiatan program pemberdayaan guru Bahasa Inggris ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu; sosialisasi peran bahasa Inggris dalam menghadapi MEA, peyuluhan pembelajaran *vocabulary, training/ workshop* pembelajaran *vocabulary* dengan *word games*, dan pendampingan pengajaran *vocabulary* dengan *word games* di kelas. Tiap kegiatan diikuti oleh perwakilan guru dari berbagai sekolah yaitu SMP N 37, SMP N 39, SMP Institu

Indonesia, MTs 2 Semarang, SMP PGRI Semarang, dan SMP Theresiana Semarang.

Adapun tahapan kegiatan program pengabdian ini sudah dilakukan adalah secara rinci sebagai berikut;



Tahapan I awal (koordinasi dan perijinan)

Padatahapan ini, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan awal sebagai berikut;

1. Mengumpulkan data empiris tentang pembelajaran Bahasa Inggris di SMP di Kota Semarang.
2. Berkoordinasi dengan ketua MGMP Kota Semarang bapak Drs. Kusyanto, M.Pd.
3. Mengundang para guru sample penerima manfaat pengabdian keilmuan pembelajaran *vocabulary* dengan *word games* dan diskusi di kampus Universitas PGRI Semarang.
4. Membuat jadwal pelatihan dan diskusi bersama para guru Bahasa Inggris SMP di Kota Semarang.

5. Merumuskan target capaian kegiatan dan produk bersama para guru

Tahapan II (sosialisasi dan perubahan mindset/ pola pikir)

Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang resmi perwakilan para guru dari sekolah sample untuk memberikan pencerahan dan penyegaran kembali tentang peran penting Bahasa Inggris dalam menghadapi MEA terutama siswa sebagai generasi muda yang unggul. Materi ini memuat beberapa seperti;

1. Peran penting Bahasa Inggris bagi pembangunan nasional Indonesia
2. Strategi penguatan Bahasa Asing/ Bahasa Inggris dalam menghadapi MEA
3. Peran Guru Bahasa Inggris dalam menyiapkan generasi yang mampu bersaing di era MEA.

Tahapan III (pemberian workshop tentang ragam pembelajaran Bahasa Inggris)

Pada tahapan ini, guru-guru mendapatkan penyegaran kembali tentang beberapa teknik pembelajaran Bahasa Inggris yang mungkin dahulu ketika mereka kuliah pernah mendapatkannya. Dalam sesi ini, tim menitik beratkan pada beberapa materi pembelajaran Bahasa Inggris yang

sering digunakan oleh guru-guru di asia, materi tersebut tentang;

1. Model pembelajaran GTM *grammar translation method*
2. Model pembelajaran TM *translation method*
3. Model pembelajaran CM *communicative method*

Tahapan IV (*workshop* materi *word games*)

Tim pengabdian mempersiapkan empat jenis *word games* yang dapat disampaikan kepada para guru penerima manfaat yaitu; *guess what*, *occupation*, *puzzles*, dan *fill the words*. Dari kegiatan *workshop* tersebut tim merangkaikan kegiatan *workshop* kedalam berbagai materi sebagai berikut;

1. Pembelajaran *vocabulary* dengan *word games*; *guess what* ?
2. Pembelajaran *vocabulary* dengan *word games*; *occupation*
3. Pembelajaran *vocabulary* dengan *word games*; *puzzle*
4. Pembelajaran *vocabulary* dengan *word games*; *fill the words*.

Tahapan V (*implementasi* dan *evaluasi* serta *penyusunan laporan* serta *artikel ilmiah*)

Ini adalah tahapan yang sangat penting dalam sebuah pelaksanaan program

*pengabdian kepada masyarakat*. Kegiatan *implementasi*, dilaksanakan guna mengetahui dampak dan pengaruh secara langsung di kelas terhadap *implementasi* model pembelajaran *vocabulary* dengan *word games* tersebut. Sedangkan *evaluasi* dan *penyusunan laporan* adalah bagian yang wajib dilakukan secara serius guna kebermanfaatannya bagi khalayak pembaca dan pimpinan LPPM Universitas PGRI Semarang. Pada tahapan ini, tim membaginya kedalam;



1. Melaksanakan *implementasi* pembelajaran *vocabulary* dengan *word games* di kelas oleh guru sample.
2. Mengadakan *evaluasi* kegiatan dengan menyajikan hasil dan manfaat kegiatan pelatihan *word games* tersebut kepada para guru dan siswa.
3. Menyusun *laporan pengabdian* kepada masyarakat dan *manuskrip* guna kepentingan lembaga dan para dosen pengabdian di dalam menyiarkan hasil kegiatan ke khalayak keilmuan.

## Hasil yang dicapai

Sesuai dengan target dan luaran yang telah ditetapkan oleh tim dosen pengabdian dari program studi pendidikan Bahasa Inggris,



merumuskan beberapa hasil pengabdian yang dicapai seperti dibawah ini:

- a. Tercapainya perubahan *mind set* para guru Bahasa Inggris SMP tentang peran penting pembelajaran Bahasa Inggris dalam menghadapi MEA.
- b. Tercapainya *upgrade* pengetahuan para guru tentang beragam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas.
- c. Tercapainya *upgrade* pengetahuan tentang ragam pembelajaran *vocabulary* di kelas SMP.
- d. Tercapainya beberapa produk buatan para guru tentang *draft* bahan ajar pengajaran *vocabulary* dengan *word games*.

- e. Tercapainya implementasi kegiatan pengajaran *vocabulary* dengan menggunakan *word games*.
- f. Tercapainya evaluasi pelatihan/*workshop* pembelajaran *vocabulary* dengan *word games* dengan contoh beberapa *games*.
- g. Tercapainya penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat sebagai bukti bahwa suatu kegiatan dikatakan sukses apabila sukses kegiatan dan sukses administrasi (Widodo.2016).
- h. Tercapainya produk *draft* modul pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa SMP di Kota Semarang yang disusun oleh para guru sample.
- i. Tercapainya produk poster tentang kegiatan keseluruhan pengabdian kepada masyarakat.

Tercapainya manuskrip ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan oleh jurnal pengabdian masyarakat (JPKM) di Universitas Medan.

## Kesimpulan

Kegiatan IBM dengan peserta guru-guru Bahasa Inggris SMP Negeri dan Swasta di Kota Semarang berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Komitmen yang jelas dari para peserta dan tim pelaksana

membuahkan hasil yang baik yaitu tercapainya target luaran kegiatan ini. Melalui kegiatan ini setiap guru mampu membuat *wordgames* dan telah diujicobakan di kelas masing-masing dengan pendampingan tim pelaksana. Dari 7 peserta yang berasal dari 7 SMP yang berbeda terkumpul sebanyak 22 *wordgames* yang dapat dipakai oleh peserta di sekolah masing-masing dan tidak hanya *wordgames* karya sendiri tetapi juga karya peserta lain. Dalam pelaksanaan pendampingan, para guru mampu mempergunakan *wordgames* sebagai kegiatan awal (*opening activity*) sebelum masuk pada kegiatan inti. Hal ini sangat membantu menarik perhatian siswa karena pada dasarnya permainan yang dipakai banyak mengandung unsur *fun* yang membuat siswa merasa senang untuk belajar.

### Saran

Pembelajaran bahasa Inggris dengan *wordgames* tidak hanya dipakai untuk peningkatan penguasaan *vocabulary* atau kosa kata saja tetapi bisa juga dipakai untuk meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*). Oleh karena itu perlu diadakannya kegiatan yang membantu para guru untuk menerapkan metode pembelajaran dengan *wordgames*

tidak saja sebagai materi pada *opening activity* tetapi juga dalam *main activity* (kegiatan ini).

### Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yth. Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah memfasilitasi tim pendamping dari awal pengajuan proposal hingga akhir pengumpulan laporan kegiatan pendampingan.
2. Yth. Ketua MGMP Mapel Bahasa Inggris Kota Semarang.
3. Yth. Para Kepala Sekolah SMP di Kota Semarang yang telah memberikan ijin kepada para guru Bahasa Inggris sebagai sample.
4. Yth. Para guru sample Bahasa Inggris di kota Semarang yang terwakili oleh 8 SMP.

### Daftar pustaka

- Alkin, Marvin C. 2011. *Evaluation Essentials. From A to Z*. New York: The Guilford
- Bastani and Suyata. *Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Berbantuan Komputer untuk Siswa SMP kelas VII*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp/article/view/246>
- Palanova, Kamila. *Use of Games in English Language Teaching*. Bachelor Thesis. [https://is.muni.cz/th/266189/pedf\\_b/thesis.pdf](https://is.muni.cz/th/266189/pedf_b/thesis.pdf)
- Riri Onestry and Fitrawati. *Using word by word games in Teaching Grammar*. Ejournal.unp.ac.id. Vol 1 no 2.
- Setiono, B.A. 2015. *Kajian Ekonomik Strategis Bangsa Indonesia Mencapai Keunggulan Bersaing dalam Menyongsong MEA*. Jurnal PDP vol 4